



Survei Sarana dan Prasarana Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan Sekolah Menengah Pertama Se-Kecamatan Pedes

Muhamad Syahrul Rohmat¹, Rolly Afrinaldi², Siswanto³

^{1,2,3}Prodi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

E-mail: rohmatyahrul35@gmail.com, rolly.afrinaldi@fkip.unsika.ac.id, siswanto.media@fkip.unsika.ac.id

Article Info	Abstract
Article History Received: 2023-01-15 Revised: 2023-02-22 Published: 2023-03-01	It should be noted that facilities and infrastructure greatly influence a learning process, with adequate facilities and infrastructure that meet standards will greatly assist in achieving predetermined learning targets. the focus of research conducted by researchers is how the availability and feasibility of facilities and infrastructure owned by junior high schools in the Pedes sub-district. This research method uses descriptive quantitative, the population in this study is SMPN 1 Pedes and SMPN 2 Pedes. the aim is to find out the availability and feasibility of existing facilities and infrastructure at SMPN 1 Pedes and SMPN 2 Pedes schools that meet the standards or not. The results of the research that has been done say that the availability of sports and physical education learning facilities at SMPN 1 PEDES is in the inadequate category, namely volleyball equipment with a percentage of 83%, basketball equipment with a percentage of 100%, soccer equipment is not owned by the school with percentage of 0%, gymnastic equipment with a percentage of 25%, and for athletic equipment with a percentage of 80%, for the total of the facilities and infrastructure owned gets a percentage of 58%. Likewise, SMPN 2 Pedes can be said to be inadequate considering the results of the research that obtained volleyball equipment with a percentage of 50%, basketball equipment with a percentage of 33%, soccer equipment also not owned by the SMPN 2 PEDES school with a percentage of 0%, gymnastic equipment with percentage of 25%, and athletic equipment with a percentage of 60%, for the total of facilities and infrastructure of SMPN 2 PEDES get a percentage of 34%.
Keywords: <i>Survey; Facilities and Infrastructure; Physical Education.</i>	

Artikel Info	Abstrak
Sejarah Artikel Diterima: 2023-01-15 Direvisi: 2023-02-22 Dipublikasi: 2023-03-01	Perlu diketahui sarana dan prasarana sangat mempengaruhi dalam sebuah proses pembelajaran, dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai dan memenuhi standar akan sangat membantu dalam mencapai target pembelajaran yang telah ditetapkan. fokus penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah bagaimana ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana yang dimiliki oleh sekolah menengah pertama yang berada di kecamatan pedes. Metode penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif, populasi pada penelitian ini adalah SMPN 1 Pedes dan SMPN 2 Pedes. tujuannya adalah ingin mengetahui ketersediaan dan kelayakan sarana dan prasarana yang ada di sekolah SMPN 1 Pedes dan SMPN 2 Pedes ini memenuhi standar atau tidak. Hasil dari penelitian yang telah dilakukan mengatakan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMPN 1 PEDES dalam kategori kurang memadai yaitu peralatan bola voli dengan presentase 83% , peralatan bola basket dengan presentase 100%, peralatan sepak bola tidak dimiliki oleh pihak sekolah dengan persentase 0%, peralatan senam dengan presentase 25%, dan untuk peralatan atletik dengan presentase 80%, untuk total keseluruhan dari sarana dan prasarana yang dimiliki mendapat persentase 58%. Begitupun SMPN 2 Pedes dapat dikatakan kurang memadai dengan pertimbangan hasil penelitian yang diperoleh peralatan bola voli dengan presentase 50%, peralatan bola basket dengan presentase 33%, peralatan sepak bola juga tidak dimiliki oleh pihak sekolah SMPN 2 PEDES dengan persentase 0%, peralatan senam dengan presentase 25%, dan peralatan atletik dengan presentase 60%, untuk total keseluruhan dari sarana dan prasarana SMPN 2 PEDES mendapatkan persentase 34%.
Kata kunci: <i>Survei; Sarana dan Prasarana; Pendidikan Jasmani.</i>	

I. PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu hal yang penting untuk dilakukan karena dengan pendidikan dapat mencerdaskan kehidupan bangsa dan juga membangun manusia seutuhnya, Kristiyandaru dalam Prasetya (2019: 158). Pendidikan jasmani

sering dianggap sebagai pendidikan untuk jasmani dan pendidikan melalui jasmani. Artinya bahwa pendidikan jasmani bukan hanya bertugas mendidik siswa dalam perkembangan dan pertumbuhan jasmani saja, namun penanaman sikap dan nilai-nilai hidup yang benar dapat

ditanamkan melalui aktivitas jasmani. Menurut Soepartono dalam Wijaya (2017: 233), Sarana juga dapat diartikan segala sesuatu yang dapat digunakan dalam pembelajaran pendidikan jasmani mudah dipindah bahkan mudah dibawa oleh pemakai. Menurut Agus S. Suryobroto dalam Arman (2014: 2). Prasarana atau fasilitas adalah segala sesuatu yang diperlukan dalam aktifitas jasmani, bersifat permanen atau tidak dapat dipindah, kebutuhan sarana dan prasarana olahraga dalam pembelajaran sangat penting, karena dalam pembelajaran harus menggunakan sarana dan prasarana yang sesuai dengan kebutuhan

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Pedes dan di SMP Negeri 2 Pedes, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih dikatakan minim, sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah tidak maksimal karena sarana prasarana tidak memadai. Perlu juga diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh juga terhadap pembelajaran disekolah. Oleh karena itu jika ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang memadai akan berdampak positif dalam kegiatan aktivitas jasmani, sebaliknya jika sarana dan prasarana yang tidak memadai maka akan berdampak negatif dalam kegiatan aktivitas jasmani.

II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Menggunakan Metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti juga melakukan perlakuan dalam mengumpulkan data, misalnya menyebarkan kuesioner, tes, dan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui keadaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMPN 1 Pedes dan SMPN 2 Pedes. Menurut Sugiyono (2015: 61) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan juga karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sebagai sumber data dalam penelitian ini adalah SMPN 1 Pedes dan SMPN 2 Pedes, yang akan menjelaskan jumlah dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani yang digunakan untuk proses pembelajaran pendidikan jasmani. Dengan demikian populasi yang ada diambil sebagai obyek kajian yang diteliti dan yang diperlakukan juga sebagai sampel. Tehnik pengambilan sampel yang di-

gunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Setelah data sudah terkumpul dan telah diketahui menurut jenisnya, maka data dikumpulkan terkait keberadaan dan kondisi sarana dan prasarana pendidikan jasmani dapat dikelompokkan menurut jenisnya. Adapun data sarana dan prasarana dipisahkan menurut jenisnya, dapat dilihat dari point-point dibawah ini sebagai berikut:

1. Jumlah Persentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 1 Pedes

Dari hasil yang telah didapat jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMP Negeri 1 Pedes memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli yang tersedia di SMP Negeri 1 Pedes berjumlah 5 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan presentase 83% dikategorikan baik sekali, peralatan bola basket yang dimiliki oleh pihak sekolah SMP Negeri 1 Pedes berjumlah 14 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas berjumlah 6 bola dengan presentase 100% dan dikategorikan sangat baik, peralatan sepak bola yang tersedia disekolah berjumlah 0 bola dengan presentase 0% dikategorikan kurang sekali, peralatan senam yang tersedia di SMP Negeri 1 Pedes berjumlah 2 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan presentase 25% dikategorikan kurang, sedangkan peralatan atletik yang dimiliki oleh SMP Negeri 1 Pedes berjumlah 4 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan presentase 80% dikategorikan baik, untuk rata-rata disetiap kategori sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Pedes adalah 58%.

2. Jumlah Persentase Sarana atau Peralatan Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di SMP Negeri 2 Pedes

Dari hasil yang telah didapat jumlah sarana/peralatan pendidikan jasmani di SMP Negeri 2 Pedes memiliki rasio yang berbeda-beda yaitu peralatan bola voli

yang tersedia di SMP Negeri 2 Pedes berjumlah 3 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan presentase 50% dikategorikan sedang, peralatan bola basket yang dimiliki oleh pihak sekolah SMP Negeri 2 Pedes berjumlah 2 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas berjumlah 6 bola dengan presentase 33% dan dikategorikan kurang, peralatan sepak bola yang tersedia disekolah berjumlah 0 bola dengan presentase 0% dikategorikan kurang sekali, peralatan senam yang tersedia di SMP Negeri 2 Pedes berjumlah 2 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan presentase 25% dikategorikan kurang, sedangkan peralatan atletik yang dimiliki oleh SMP Negeri 2 Pedes berjumlah 3 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan presentase 60% dikategorikan sedang, untuk rata-rata disetiap kategori sarana dan prasarana di SMP Negeri 2 Pedes adalah 34%

B. Pembahasan

Berdasarkan observasi penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 1 Pedes dan di SMP Negeri 2 Pedes, ketersediaan sarana dan prasarana olahraga di sekolah masih dikatakan minim, sehingga sarana prasarana pendidikan jasmani disekolah tidak maksimal karena sarana prasarana tidak memadai. Perlu diketahui ketersediaan sarana dan prasarana pendidikan jasmani sangat berpengaruh terhadap pembelajaran yang ada disekolah. Sesuai standar sarana olahraga Sekolah Menengah Pertama Berdasarkan Permendiknas Nomor 24 Tahun 2007 yaitu Peralatan bola voli 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan sepak bola 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan bola basket 1 set/sekolah Minimum 6 bola, Peralatan senam 1 set/sekolah Minimum matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang, Peralatan atletik 1 set/sekolah Minimum lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat. Dari penjelasan diatas dapat diartikan sebagai penyajian pendidikan jasmani disekolah harus dapat menjadikan peserta didik menjadi butuh dalam mata pelajaran Pjok tersebut. Khususnya demi mendukung kemampuan peserta didik dalam

melakukan kegiatan belajar mengajar secara efektif, sehingga dapat menumbuhkan sikap kualitas belajar yang baik

IV. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

1. SMPN 1 Pedes

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMPN 1 PEDES dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga yaitu Atletik, Permainan dan Aktivitas Ritmik menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan juga prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMPN 1 PEDES dalam kategori kurang memadai dengan masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum dimiliki. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 1 PEDES yaitu peralatan bola voli berjumlah 5 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan presentase dari peralatan bola voli 83% , peralatan bola basket berjumlah 14 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas berjumlah 6 bola dengan presentase 100% dan dikategorikan sangat baik, peralatan sepak bola tidak dimiliki oleh pihak sekolah dengan presentase 0%, peralatan senam berjumlah 2 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan presentase 25%, dan untuk peralatan atletik berjumlah 4 sedangkan jumlah ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan presentase 80%, untuk total keseluruhan dari sarana dan juga prasarana yang dimiliki mendapat presentase 58%.

2. SMPN 2 PEDES

Berdasarkan hasil penelitian tentang kondisi sarana dan prasarana penunjang aktifitas pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMPN 2 PEDES dapat disimpulkan bahwa rata-rata hasil perhitungan kondisi sarana dan prasarana ketiga cabang olahraga yaitu Atletik, Permainan dan Aktivitas Ritmik menunjukkan bahwa ketersediaan sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga pada SMPN 2 PEDES dalam kategori kurang

memadai dengan masih banyaknya sarana dan prasarana yang belum dimiliki. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki SMPN 2 PEDES yaitu peralatan bola voli berjumlah 3 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 6 bola dengan presentase 50%, peralatan bola basket berjumlah 2 bola sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas berjumlah 6 bola dengan presentase 33%, peralatan sepak bola juga tidak dimiliki oleh pihak sekolah SMPN 2 PEDES dengan persentase 0%, peralatan senam berjumlah 2 sedangkan jumlah ideal dari Permendiknas minimum 8 diantaranya (matras, peti loncat, tali loncat, simpai, bola plastik, tongkat, palang tunggal, gelang) dengan presentase 25%, dan peralatan atletik berjumlah 3 sedangkan jumlah yang ideal dari permendiknas minimum 5 diantaranya (lembing, cakram, peluru, tongkat estafet, bak loncat) dengan presentase 60%, untuk total keseluruhan dari sarana dan prasarana SMPN 2 PEDES mendapatkan persentase 34%.

B. Saran

Pembahasan terkait penelitian ini masih sangat terbatas dan membutuhkan banyak masukan, saran untuk penulis selanjutnya adalah:

1. Sarana dan prasarana yang dimiliki harus memenuhi kategori standar minimal. Dengan kondisi sarana dan prasarana pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga di SMPN 1 PEDES dan SMPN 2 PEDES yang belum memenuhi kategori standar, hendaknya penambahan sarana dan prasarana terus dilakukan dengan tetap memperhatikan tingkat kebutuhan.
2. Untuk SMPN 1 PEDES alat-alat olahraga yang ada dan belum digunakan, seperti gelang, lempar lembing dan lain-lain sebaiknya difungsikan.
3. Untuk kepala sekolah dari kedua sekolah, alangkah baiknya sarana dan prasarana pendidikan jasmani olahraga dan juga kesehatan disekolah ditambah lagi agar pembelajaran dapat maksimal dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan oleh guru disekolah dan pihak sekolah masing-masing

DAFTAR RUJUKAN

- Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan Di Sma Negeri Kabupaten Sumenep (Wijaya and Rachman 2017)
- PANDU EKA PRASETYA, R. A. N. G. G. A. (2019). SURVEI SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN JASMANI OLAHRAGA DAN KESEHATAN DI SMA NEGERI SE-KABUPATEN TRENGGALEK. *Jurnal Pendidikan Olahraga dan Kesehatan*, 7(2).
- Saputro, Imam Dwi. 2014. *Survei Sarana Dan Prasarana Pendidikan Jasmani di Sekolah Dasar Negeri Se-Kecamatan Selopampang Kabupaten Temanggung*. Skripsi. Yogyakarta. FIK UNY
- Sugiyono, (2014). *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)*, Bandung: Alfabeta
- Survei Tingkat Kemajuan Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan Di Sma, Smk, dan Ma Negeri Se-Kabupaten Gresik (Junaedi and Wisnu 2016)